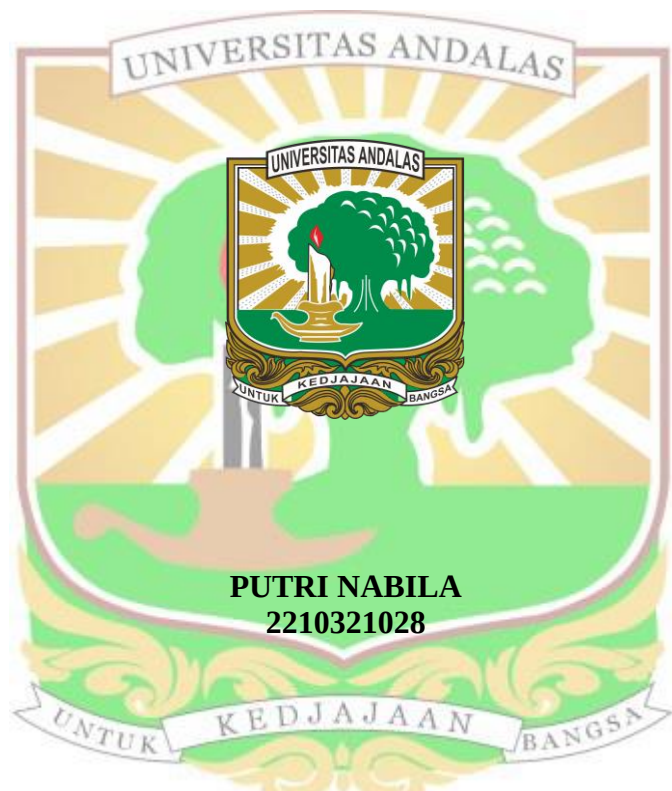


**HUBUNGAN ANTARA *PERCEIVED SOCIAL SUPPORT* DENGAN *JOB SEARCH SELF-EFFICACY* PADA INDIVIDU YANG PERNAH
MENGALAMI PENIPUAN LOWONGAN KERJA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**Dosen Pembimbing
Nisa Indah Pertiwi, M.Psi., Psikolog
Mafaza, S.Psi., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**THE CORRELATION BETWEEN PERCEIVED SOCIAL SUPPORT AND
JOB SEARCH SELF-EFFICACY IN INDIVIDUALS WHO HAVE
EXPERIENCED JOB VACANCY FRAUD**

Putri Nabila ¹⁾, Nisa Indah Pertiwi ²⁾, Mafaza ²⁾, Tri Rahayuningsih ²⁾, Sartana ²⁾,
Rani Armalita ²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
journeyskripsiput@gmail.com

ABSTRACT

Job fraud impacts job search self-efficacy levels in the re-employment process. Previous research has suggested that perceived social support is related to job search self-efficacy, but none has focused on a sample of individuals who have experienced job fraud. This study aims to examine the relationship between perceived social support and job search self-efficacy in individuals who have experienced job fraud. This study used a quantitative method with a correlational design. This study was conducted on 97 respondents who had experienced job fraud. The sampling technique used in this study was purposive sampling. This study used research instruments in the form of an adaptation of the Job Search Self-Efficacy Scale and the Indonesian Version of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support. Data collection in this study was conducted online and data were analyzed using Spearman Rank Analysis. The results found a significant positive relationship between perceived social support and job search self-efficacy. This can be seen from the results of the correlation analysis which shows a significance value of .000 ($p < .05$), and a correlation coefficient (r) value of .522 which is included in the medium correlation category. From this it can be seen that the higher the perceived social support, the higher the job search self-efficacy in individuals who have experienced job fraud. Therefore, the social support felt from family, friends, and special people in an individual's life during the job search process after experiencing job fraud is related to the individual's level of confidence in their ability to re-search for work after experiencing job fraud.

Keyword: *Job search self-efficacy, perceived social support, job vacancy fraud*

HUBUNGAN ANTARA *PERCEIVED SOCIAL SUPPORT* DENGAN *JOB SEARCH SELF-EFFICACY* PADA INDIVIDU YANG PERNAH MENGALAMI PENIPUAN LOWONGAN KERJA

Putri Nabila ¹⁾, Nisa Indah Pertiwi ²⁾, Mafaza ²⁾, Tri Rahayuningsih ²⁾, Sartana ²⁾,
Rani Armalita ²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

journeyskripsiput@gmail.com

ABSTRAK

Penipuan lowongan kerja berdampak pada tingkat *job search self-efficacy* dalam proses pencarian kerja kembali. Penelitian terdahulu menyatakan *perceived social support* berhubungan dengan *job search self-efficacy*, namun belum ada yang berfokus pada sampel individu yang pernah mengalami penipuan lowongan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *perceived social support* dengan *job search self-efficacy* pada individu yang pernah mengalami penipuan lowongan kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini dilakukan terhadap 97 responden yang merupakan individu yang pernah mengalami penipuan lowongan kerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa adaptasi *Job Search Self-Efficacy Scale* dan adopsi *Indonesian Version of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dan data dianalisis dengan menggunakan analisis *Rank Spearman*. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *perceived social support* dengan *job search self-efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar .000 ($p < .05$), dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar .522 yang termasuk dalam kategori korelasi sedang. Dari sini dapat dilihat bahwa semakin tinggi *perceived social support* maka semakin tinggi juga *job search self-efficacy* pada individu yang pernah mengalami penipuan lowongan kerja. Oleh karena itu, dukungan sosial yang dirasakan dari keluarga, teman, dan orang istimewa dalam kehidupan individu selama proses pencarian kerja setelah mengalami penipuan lowongan kerja berkaitan dengan tingkat keyakinan individu akan kemampuannya dalam proses pencarian kerja kembali setelah mengalami penipuan lowongan kerja.

Kata kunci: *Job search self-efficacy*, *perceived social support*, penipuan lowongan kerja